

Implementasi Media Gambar Berbasis Nilai-Nilai Islam Terhadap Semangat Belajar Siswa

Al Fajar^{1*}, Dede Ajeng Arini², Siti Nur Fikriyah³

PGMI, Institut Agama Islam Rakeyan Santang, Indonesia
e-mail: alfajar1508@gmail.com

Abstrak

Rendahnya semangat belajar siswa menjadi salah satu permasalahan dalam proses pembelajaran di MI Daarul Qur'an, yang ditandai dengan kurangnya keaktifan siswa, rendahnya perhatian terhadap penjelasan guru, serta minimnya keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media gambar berbasis nilai-nilai Islam dalam meningkatkan semangat belajar siswa kelas V MI Daarul Qur'an. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media gambar berbasis nilai-nilai Islam terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap semangat belajar siswa. Penggunaan media gambar mampu meningkatkan ketertarikan, perhatian, partisipasi aktif, dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran. Selain membantu siswa memahami materi, media gambar berbasis nilai-nilai Islam juga mendukung integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Dengan demikian, media gambar berbasis nilai-nilai Islam dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan semangat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah.

Kata kunci: Media Gambar, Nilai-Nilai Islam, Semangat Belajar.

Abstract

Low student learning enthusiasm is one of the major challenges in the learning process at MI Daarul Qur'an. This condition is characterized by students' limited participation in asking and answering questions, lack of attention to teachers' explanations, and minimal involvement in classroom activities. This study aimed to describe the implementation of image-based learning media integrated with Islamic values in enhancing the learning enthusiasm of fifth-grade students at MI Daarul Qur'an. The study employed a qualitative approach using a descriptive qualitative research design. Data were collected through observations, interviews, questionnaires, and documentation and were analyzed using the interactive analysis model developed by Miles, Huberman, and Saldaña. The findings revealed that the implementation of image-based learning media integrated with Islamic values was successfully carried out and had a positive impact on students' learning enthusiasm. The use of visual media increased students' interest, attention, active participation, and enthusiasm throughout the learning process. In addition to facilitating students' understanding of the learning materials, the integration of Islamic values into image-based media contributed to the development of students' character by creating a more engaging, interactive, and meaningful learning environment. Therefore, image-based learning media integrated with Islamic values can serve as an effective instructional alternative to enhance students' learning enthusiasm in Islamic elementary school.

Keywords: Visual Media, Islamic Values, Enthusiasm for Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, sehingga mampu membentuk individu yang berpengetahuan, berakhlak, dan memiliki keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan (Budiningih, 2015). Keberhasilan proses pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kualitas

pembelajaran yang berlangsung di kelas. Pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada penguasaan materi oleh guru, tetapi juga pada kemampuan guru dalam memilih strategi, metode, dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru dituntut memiliki kompetensi profesional dalam menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan berkualitas. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik (Faridatusyadiah et al, 2025).

Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), khususnya siswa kelas V yang termasuk kategori kelas tinggi, peserta didik masih berada pada tahap perkembangan operasional konkret sehingga lebih mudah memahami materi pembelajaran apabila disajikan melalui pengalaman yang nyata dan media yang bersifat visual (Khotimah & Agustini, 2023). Oleh karena itu, guru perlu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik agar proses belajar menjadi lebih efektif, menarik, dan bermakna. Namun, dalam praktiknya proses pembelajaran di kelas masih sering didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks sehingga siswa cenderung pasif, kurang antusias, dan mudah kehilangan fokus selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Semangat belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan belajar karena mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif, menunjukkan rasa ingin tahu, serta mempertahankan attention span selama proses pembelajaran (Ali et al, 2025).

Fenomena rendahnya semangat belajar dapat diidentifikasi melalui berbagai indikator perilaku yang tampak selama proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki semangat belajar rendah cenderung menunjukkan perhatian yang kurang terhadap penjelasan guru, mudah terdistraksi, enggan mengajukan maupun menjawab pertanyaan, serta kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut tidak hanya berdampak pada rendahnya partisipasi siswa di kelas, tetapi juga dapat menghambat pemahaman materi dan pencapaian hasil belajar secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik agar semangat belajar dapat meningkat (Rambe & Erika, 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MI Daarul Qur'an, khususnya pada siswa kelas V, ditemukan bahwa semangat belajar peserta didik masih belum optimal. Kondisi tersebut ditunjukkan oleh rendahnya keaktifan siswa dalam mengajukan maupun menjawab pertanyaan, kurangnya perhatian terhadap penjelasan guru, serta minimnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa guru masih belum memanfaatkan media pembelajaran secara optimal sehingga penyampaian materi cenderung bersifat konvensional dan kurang mampu menarik perhatian peserta didik. Temuan awal tersebut mengindikasikan bahwa diperlukan upaya pembelajaran yang lebih inovatif melalui pemanfaatan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik agar semangat belajar mereka dapat ditingkatkan (Safarudin et al, 2023).

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yang berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan informasi dari pendidik kepada peserta didik sehingga materi pembelajaran dapat diterima dengan lebih mudah dan bermakna. Salah satu media yang efektif digunakan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah adalah media gambar, karena mampu menyajikan informasi dalam bentuk visual yang sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik. Penggunaan media gambar tidak hanya dapat menarik perhatian siswa, tetapi juga membantu memperjelas konsep yang bersifat abstrak, meningkatkan daya ingat, serta mendorong peserta didik untuk lebih aktif selama proses pembelajaran. Dengan demikian, media gambar berpotensi menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik (Wahyuni et al, 2025).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media gambar memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran. Menurut (Rohyana et al, 2025) menunjukkan bahwa penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik di sekolah dasar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dari 72,15% pada siklus I menjadi 85,24% pada siklus II. Hasil serupa juga dilaporkan oleh (Mayasari, 2023) yang menyatakan bahwa penerapan media gambar dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan aktivitas dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa media gambar merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang

efektif dalam meningkatkan kualitas proses belajar. Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih berfokus pada penggunaan media gambar secara umum dan belum mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam media pembelajaran sebagai upaya meningkatkan semangat belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji implementasi media gambar berbasis nilai-nilai Islam terhadap semangat belajar siswa kelas V MI Daarul Qur'an sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan media pembelajaran yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik (Rukiah, 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V MI Daarul Qur'an, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya semangat belajar siswa dalam pembelajaran Fikih, khususnya pada materi tata cara pelaksanaan ibadah haji. Proses pembelajaran masih cenderung berlangsung secara monoton sehingga sebagian siswa mudah merasa jenuh dan kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar. Selain itu, penggunaan media pembelajaran, khususnya media gambar, belum dimanfaatkan secara optimal sehingga penyampaian materi masih bersifat abstrak dan kurang mampu membantu peserta didik memahami konsep pembelajaran secara konkret. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, mudah kehilangan perhatian, serta menunjukkan keterlibatan yang rendah selama proses belajar berlangsung. Padahal, peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah masih membutuhkan stimulus visual yang mampu menarik perhatian serta membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik agar suasana belajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan mampu meningkatkan semangat belajar siswa (Budiningsih, 2015).

Berdasarkan uraian tersebut, implementasi media gambar berbasis nilai-nilai Islam dipandang memiliki potensi untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna sehingga mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik. Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas media gambar dalam mendukung proses pembelajaran, kajian mengenai implementasi media gambar yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam, khususnya pada pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi media gambar berbasis nilai-nilai Islam terhadap semangat belajar siswa kelas V MI Daarul Qur'an. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran yang inovatif, tetapi juga menjadi referensi bagi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik.

TINJAUAN LITERATUR

Implementasi

Menurut George C. Robson dikutip (Supriatna, 2026) menjelaskan bahwa implementasi adalah proses penerapan kebijakan, rencana, atau program ke dalam tindakan nyata dan praktik di lapangan. Adapun Nana Sulaiman dikutip (Erriyana, 2026) menjelaskan bahwa implementasi merupakan proses mengubah rencana atau kebijakan menjadi tindakan nyata di lapangan yang melibatkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program yang telah dirancang.

Menurut Suryadi dikutip (Erriyana, 2025) menjelaskan bahwa implementasi adalah proses pelaksanaan dari sebuah rencana atau kebijakan yang mencakup langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun menurut J. W. Jones dikutip (Supriatna, 2025) menjelaskan bahwa implementasi adalah tahap di mana kebijakan atau program mulai dijalankan dan diterapkan dalam situasi nyata sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan.

Dari beberapa definisi yang diberikan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa Implementasi adalah proses penerapan kebijakan, rencana, atau program ke dalam tindakan nyata dan praktik di lapangan, yang melibatkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program yang telah dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Belajar

Menurut Gagne dikutip (Hoerudin, 2025) menjelaskan bahwa belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Adapun Travers dikutip (Ulfah, 2025) menjelaskan bahwa belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku.

Menurut Chaplin dalam (Hamidah, 2026), belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Menurut Hintzman dalam (Arifudin, 2026)

bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan yang terjadi pada seseorang. Hal ini diakibatkan karena berinteraksi dengan lingkungan sebagai hasil dari pengalaman.

Media Pembelajaran

Menurut Lamatenggo dalam (Nurazizah, 2026) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Adapun Rusman et al dalam (Asitoh, 2025) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dan dengar termasuk teknologi perangkat keras.

Yaumi dikutip (Ratnaningsih, 2026) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah sumber belajar dan alat peraga. Sumber belajar dipahami sebagai perangkat, bahan (materi), peralatan, pengaturan, dan orang di mana peserta didik dapat berinteraksi dengannya yang bertujuan untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja. Alat peraga adalah alat-alat yang digunakan pendidik untuk memperkuat informasi atau keterampilan baru yang diperoleh. Adapun Ega Rima Wati dikutip (Karwati, 2026) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran media digunakan sebagai alat bantu baik bagi pendidik untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Media merupakan alat bantu yang digunakan dalam penyampaian pesan dan sebagai perangsang pikiran, perasaan dan kemauan audiensi atau peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, media pembelajaran adalah alat bantu yang berisikan materi pelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar sehingga pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik.

Semangat Belajar

Menurut Slameto dikutip (Andriat, 2025) menjelaskan bahwa semangat belajar adalah dorongan dari dalam diri individu yang mendorongnya untuk belajar dengan tekun dan penuh semangat agar mencapai tujuan belajar. Adapun Sudijono dikutip (Andriat, 2024) menjelaskan bahwa semangat belajar merupakan kondisi psikologis yang menunjukkan adanya motivasi dan keinginan yang kuat untuk belajar secara aktif dan serius.

Menurut Suryabrata dikutip (Mayasari, 2025) menjelaskan bahwa semangat belajar adalah kekuatan dan dorongan dari dalam diri yang mendorong individu untuk belajar secara sungguh-sungguh dan tidak mudah menyerah. Adapun menurut Hurlock dikutip (Mayasari, 2026) menjelaskan bahwa semangat belajar adalah motivasi internal yang mendorong seseorang untuk berusaha dan berjuang dalam proses belajar demi mencapai keberhasilan.

Adapun dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa Semangat Belajar adalah dorongan atau motivasi internal yang kuat dari dalam diri individu untuk belajar secara aktif, tekun, dan sungguh-sungguh dalam rangka mencapai tujuan belajar dan meraih keberhasilan.

Hasil Belajar

Menurut Slameto dikutip (Hoerudin, 2026) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dimiliki oleh peserta didik sebagai akibat proses pendidikan dan pengajaran yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Menurut Sudjana dikutip (Gunawan, 2026) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar, yang dapat diamati dan diukur dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Menurut Arifin dikutip (Hoerudin, 2024) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah segala sesuatu yang dapat diketahui dan dikuasai siswa setelah mengikuti proses belajar, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang tampak secara nyata. Adapun Nurhadi dikutip (Hoerudin, 2022) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan pengakuan terhadap keberhasilan peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, baik melalui tes tertulis maupun observasi langsung.

Berdasarkan berbagai pendapat dari ahli, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan gambaran atau pencapaian yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar mencerminkan perubahan dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat

diamati dan diukur secara nyata. Selain itu, hasil belajar juga menunjukkan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan, baik melalui pengamatan langsung maupun penilaian tertulis. Dengan demikian, hasil belajar merupakan indikator utama untuk menilai keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran yang berlangsung.

Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Keislaman

Menurut Abdullah dikutip (Awaludin, 2023) menjelaskan bahwa Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Keislaman adalah proses pembelajaran yang menanamkan dan mengintegrasikan ajaran dan nilai-nilai Islam ke dalam setiap aspek kegiatan belajar, sehingga peserta didik mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Adapun menurut Sulaiman dikutip (Abdillah, 2026) menjelaskan bahwa Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Keislaman merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan penanaman nilai-nilai etika, moral, dan spiritual Islam sebagai landasan dalam proses belajar mengajar untuk membentuk karakter peserta didik yang beriman dan bertakwa.

Menurut Mulyana dikutip (Abdillah, 2022) menjelaskan bahwa Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Keislaman adalah proses pendidikan yang memfokuskan pada penanaman dan pengamalan nilai-nilai inti ajaran Islam seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan tanggung jawab dalam aktivitas belajar dan kehidupan peserta didik. Adapun menurut Syahroni dikutip (Abdillah, 2024) menjelaskan bahwa Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Keislaman adalah strategi pembelajaran yang mengintegrasikan ajaran dan nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan beriman sesuai ajaran Islam.

Berdasarkan berbagai pendapat dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Keislaman adalah pendekatan pendidikan yang menanamkan, mengintegrasikan, dan mengamalkan ajaran serta nilai-nilai Islam seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan tanggung jawab dalam proses belajar mengajar. Tujuan utamanya adalah membentuk karakter peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam, sehingga mereka mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Menurut Rahardjo dikutip (Arifudin, 2023) bahwa metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh dan mencari kebenaran yang bersifat tentatif, bukan kebenaran absolut. Hasilnya berupa kebenaran ilmiah. Kebenaran ilmiah merupakan kebenaran yang terbuka untuk terus diuji, dikritik bahkan direvisi. Oleh karena itu tidak ada metode terbaik untuk mencari kebenaran, tetapi yang ada adalah metode yang tepat untuk tujuan tertentu sesuai fenomena yang ada. Budiharto dikutip (Ulfah, 2023) bahwa pemilihan metode penelitian harus disesuaikan dengan penelitian yang sedang dilakukan agar hasilnya optimal.

Menurut Rahayu yang dikutip (Hoerudin, 2023) bahwa metode penelitian merupakan suatu cara yang ditempuh peneliti untuk mencari serta mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan penelitian. Adapun Notoatmodjo dikutip (Ulfah, 2024) mendefinisikan metode penelitian sebagai suatu cara atau jalan yang ditempuh untuk memperoleh kebenaran ilmiah melalui serangkaian proses pengumpulan, pengolahan, serta analisis data.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode studi deskriptif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata dalam (Ulfah, 2026), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Kartika, 2026) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Arifudin, 2024) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Menurut (Kartika, 2025) bahwa pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai Implementasi Media Gambar Berbasis Nilai-Nilai Islam Terhadap Semangat Belajar Siswa. Sehingga dengan metode tersebut akan mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian (Salafuddin, 2025).

Bungin dikutip (Safar, 2026) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan situasi, kondisi, atau fenomena sosial yang terdapat di masyarakat kemudian dijadikan sebagai objek penelitian, dan berusaha menarik realitas ke permukaan sebagai suatu model atau gambaran mengenai kondisi atau situasi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran Implementasi Media Gambar Berbasis Nilai-Nilai Islam Terhadap Semangat Belajar Siswa.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistis secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang Implementasi Media Gambar Berbasis Nilai-Nilai Islam Terhadap Semangat Belajar Siswa, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Saepudin, 2024).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Triyati, 2025).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Fazriah, 2024) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan pandangan Implementasi Media Gambar Berbasis Nilai-Nilai Islam Terhadap Semangat Belajar Siswa.

Lebih lanjut Amir Hamzah dikutip (Yuliani, 2022) mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali. Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Sudrajat, 2021) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Heryati, 2022). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Taufiq, 2022). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang analisis Implementasi Media Gambar Berbasis Nilai-Nilai Islam Terhadap Semangat Belajar Siswa.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Ulfah, 2022).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Akhira, 2022). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Pikri, 2022) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Lebih lanjut menurut (Aminulloh, 2023) bahwa strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu Implementasi Media Gambar Berbasis Nilai-Nilai Islam Terhadap Semangat Belajar Siswa.

Moleong dikutip (Tanjung, 2023) menjelaskan bahwa data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan. Adapun Syarifah et al dalam (Indiati, 2023) menjelaskan reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi yang sistematis, dan kesimpulan ditarik berdasarkan temuan penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yakni membandingkan informasi dari para narasumber. Menurut Moleong dalam (Sari, 2024), triangulasi sumber membantu meningkatkan validitas hasil penelitian dengan membandingkan berbagai perspektif terhadap fenomena yang diteliti.

Menurut Muhadjir dalam (Daryaman, 2024) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi meliputi teknik dan sumber. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dalam (Arifudin, 2025) terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi di MI Daarul Qur'an pada tanggal 13 Juli 2026, implementasi media gambar berbasis nilai-nilai Islam pada pembelajaran kelas V telah terlaksana dengan baik. Guru mampu mengintegrasikan media gambar ke dalam proses pembelajaran melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih aktif mengikuti pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, serta menunjukkan perhatian yang lebih baik terhadap materi yang disampaikan. Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berbasis nilai-nilai Islam mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Guru memanfaatkan media gambar sebagai sarana untuk menjelaskan materi, mengajak siswa mengamati gambar, berdiskusi, serta menghubungkan isi gambar dengan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, menghormati guru dan orang tua, menjaga kebersihan, serta sikap saling tolong-menolong. Selama proses pembelajaran, sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dan terlibat aktif dalam setiap kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil angket, implementasi media gambar berbasis nilai-nilai Islam memberikan dampak positif terhadap semangat belajar siswa. Sebanyak 93,33% siswa menyatakan senang mengikuti pembelajaran, 86,67% siswa merasa tertarik terhadap materi yang dipelajari, 93,33% siswa memberikan perhatian selama proses pembelajaran, dan 100% siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berbasis nilai-nilai Islam mampu meningkatkan ketertarikan, perhatian, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa penggunaan media gambar membantu mempermudah penyampaian materi sekaligus memudahkan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran. Menurut guru, siswa menjadi lebih mudah memahami materi, lebih aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan, serta lebih antusias mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah.

Selain keberhasilan tersebut, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam implementasi media gambar berbasis nilai-nilai Islam, yaitu keterbatasan media pembelajaran yang dimiliki sekolah, waktu yang dibutuhkan guru untuk mempersiapkan media, serta adanya perbedaan kemampuan dan tingkat konsentrasi siswa. Meskipun demikian, kendala tersebut tidak menghambat pelaksanaan pembelajaran karena guru mampu menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.

Pembahasan

Implementasi media gambar berbasis nilai-nilai Islam di MI Daarul Qur'an menunjukkan hasil yang positif terhadap semangat belajar siswa. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan media gambar mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna sehingga siswa lebih antusias mengikuti kegiatan belajar. Kondisi tersebut terlihat dari meningkatnya perhatian, ketertarikan, serta partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat (Sidabutar, 2023) menyatakan bahwa media gambar berfungsi sebagai sarana untuk memperjelas penyampaian informasi, menarik perhatian peserta didik, dan membantu memahami konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Dengan demikian,

penggunaan media gambar mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan verbal.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat (Faridatusyadiah et al, 2025) yang menjelaskan bahwa media gambar merupakan media visual yang memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata sehingga mempermudah peserta didik memahami materi pembelajaran. Pengalaman belajar yang bersifat visual tersebut mendorong siswa untuk lebih aktif mengamati, bertanya, dan mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.

Integrasi nilai-nilai Islam ke dalam media gambar juga memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik. Nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, menghormati guru dan orang tua, serta kepedulian terhadap sesama tidak hanya disampaikan secara lisan, tetapi juga diperkuat melalui media visual yang digunakan selama pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Munzillah & Budiyo, 2024) yang menyatakan bahwa pendidikan Islam harus mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam seluruh proses pembelajaran agar peserta didik berkembang tidak hanya dari aspek kognitif, tetapi juga afektif dan spiritual.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian (Rukiah, 2023) yang menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Demikian pula penelitian (Nalise, 2025) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan perhatian, rasa ingin tahu, dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa media gambar merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan semangat belajar siswa pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam implementasi media gambar berbasis nilai-nilai Islam, seperti keterbatasan media pembelajaran, waktu persiapan guru, serta perbedaan kemampuan siswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Sidabutar, 2023) yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh faktor internal peserta didik maupun faktor eksternal, seperti guru, media pembelajaran, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi media gambar berbasis nilai-nilai Islam tidak hanya ditentukan oleh kualitas media yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan guru serta dukungan lingkungan sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi media gambar berbasis nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran di kelas V MI Daarul Qur'an telah terlaksana dengan baik melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Penggunaan media gambar mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna sehingga memberikan dampak positif terhadap semangat belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan melalui meningkatnya ketertarikan, perhatian, rasa senang, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Selain mendukung pemahaman materi, media gambar berbasis nilai-nilai Islam juga membantu guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembentukan karakter peserta didik dapat berjalan seiring dengan pencapaian tujuan pembelajaran.

Adapun guru disarankan untuk terus mengembangkan penggunaan media gambar berbasis nilai-nilai Islam sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang mampu meningkatkan semangat belajar siswa. Sekolah diharapkan memberikan dukungan berupa penyediaan media dan fasilitas pembelajaran yang memadai agar implementasi media dapat berlangsung secara optimal. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan jumlah responden yang lebih luas, jenjang pendidikan yang berbeda, atau menggunakan pendekatan penelitian lain, seperti eksperimen maupun mixed methods, sehingga diperoleh temuan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, H. (2022). Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Amar*, 3(4), 562–577.
- Abdillah, H. (2024). Penggunaan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital. *Jurnal Al-Amar*, 5(4), 651–666.
- Abdillah, H. (2026). Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi Untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Amar*, 7(1), 1–15.
- Akhira, A. (2022). Fungsi legislatif dalam kebijakan refocusing anggaran di Kabupaten Bandung Tahun 2020-2021. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(1), 367–380.

- Ali et al. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Information System and Education Development*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.62386/JISED.V3I1.115>
- Aminulloh, M. R. (2023). Analisis Bibliometrik Penerapan Educational Policy Implementation terhadap Merdeka Belajar–Kampus Merdeka. *Ministrate: Jurnal Birokrasi dan Pemerintahan Daerah*, 5(2), 126–145.
- Andrivat, Z. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dengan Pendekatan Pembelajaran Mendalam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Primary Edu*, 2(2), 182–197.
- Andrivat, Z. (2025). Implementasi Pembelajaran Tematik Perkembangan Teknologi Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Primary Edu*, 3(3), 264–279.
- Arifudin, O. (2023). Strategi Dosen Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia Interaktif Berbasis Media Sosial. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)*, 2(2), 221–235.
- Arifudin, O. (2024). Peran Pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah Dalam Meningkatkan Produktivitas Karyawan. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)*, 3(1), 60–74.
- Arifudin, O. (2025). Dampak Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 3(1), 224–239.
- Arifudin, O. (2026). Pelatihan Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Untuk Luaran Hasil Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia. *Publikasi Ilmiah Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (SIKEMAS)*, 5(1), 164–172.
- Asitoh, A. (2025). Efektivitas Meronce Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Di PAUD A. Sopyan Karawang. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 5(1), 453–468.
- Awaludin, A. (2023). Strategi Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Di PAUD Cendekia Muslim. *Plamboyan Edu*, 1(3), 257–269.
- Budiningsih. (2015). Karakteristik Siswa Sebagai Pijakan dalam Penelitian dan Metode Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/CP.V1I1.4198>
- Daryaman, D. (2024). Implementation of Character Education in Madrasah Students. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 2(4), 35–46.
- Erfiyana, E. (2025). Islamic School Financial Management: A Case Study of Islamic Junior High Schools in Rural Areas. *International Journal Of Science Education and Technology Management*, 4(2), 33–44.
- Erfiyana, E. (2026). Transformational Leadership of School Principals in Developing Islamic Education in Elementary Madrasahs. *International Journal Of Science Education and Technology Management (IJSETM)*, 4(1), 32–44.
- Faridatusyadiah et al. (2025). Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas 5 SDIT Buahati Islamic School Karawang. *Jurnal Primary Edu (JPE)*, 3(1), 61–76.
- Fazriah, S. (2024). Peran Evaluasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah Dalam Meningkatkan Produktivitas Karyawan. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)*, 3(1), 75–88.
- Gunawan, H. (2026). Formulation of an Integrative-Transformative Indonesian Language Curriculum Model for Phase F Based on Civic-Religious Values. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 24(2), 366–386.
- Hamidah, H. (2026). Digital Literacy and The Quality of Students' Democratic Participation: A Synthesis of Empirical Evidence in Pancasila Education. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 4(3), 10–21.
- Heryati, Y. (2022). The Implementation of Character Education on Bahasa Indonesia through Active Learning in Elementary Schools. *Proceedings of the 1st Bandung English Language Teaching International Conference (BELTIC 2018) - Developing ELT in the 21st Century*.
- Hoerudin, C. W. (2022). Indonesian language teaching and education among the millennial generation. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2688–2696.
- Hoerudin, C. W. (2023). Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Akademik. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)*, 2(2), 193–205.

- Hoerudin, C. W. (2024). Management of implementing Indonesian language learning based on the blended learning model in Islamic higher education. *al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 77–87.
- Hoerudin, C. W. (2025). Pendampingan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Digital Bagi Guru Bahasa Indonesia. *Publikasi Ilmiah Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (SIKEMAS)*, 4(1), 57–67.
- Hoerudin, C. W. (2026). Pelatihan Meningkatkan Kemampuan Menggunakan Manajer Referensi Dalam Mengutip Sesuai Ketentuan Karya Ilmiah. *Publikasi Ilmiah Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (SIKEMAS)*, 5(1), 173–179.
- Indiati, I. (2023). Optimization of E-Government through information technology management. *Ministrate: Jurnal Birokrasi dan Pemerintahan Daerah*, 5(3), 374–383.
- Kartika, I. (2025). Strategi Komunikasi Pemasaran Digital Berbasis Syariah Dengan Memanfaatkan Konten Edukatif Islami Dalam Promosi Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)*, 4(2), 131–147.
- Kartika, I. (2026). Peran Manajemen Strategi Berbasis Syariah Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Produktivitas Karyawan Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)*, 5(1), 13–31.
- Karwati, K. (2026). Penggunaan Puzzle Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Anak Usia 4–5 Tahun Di PAUD A. Sopyan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 5(3), 1550–1564.
- Khotimah & Agustini. (2023). Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Pada Anak Usia Dini. *Al Tahdzib: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 11–20.
- Mayasari, A. (2023). Implementasi Model Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Primary Edu*, 1(3), 382–397.
- Mayasari, A. (2025). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Benda Konkret Di Kelas V MI Tarbiyah Islamiyyah Tirta Makmur. *Jurnal Primary Edu*, 3(1), 124–137.
- Mayasari, A. (2026). Technology-Based Learning Innovation To Improve The Quality Of Education In The Digital Era. *International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research and Technology (IJSET)*, 5(3), 1646–1654.
- Munzillah & Budiyo. (2024). Model Pembelajaran Inovatif Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 4(1), 3671–3679.
- Nalise, L. E. (2025). Pemanfaatan Media Gambar Seri dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas IC SDN Balongsari I / 500 Surabaya. *JDP (Jurnal Dinamika Pendidikan)*, 11(3), 1–12.
- Nurazizah, S. (2026). The Role Of Teachers In Instilling Disciplined Character In Early Childhood 5-6 Years Old At Darussalam Early Childhood Education Center. *International Journal Of Science Education and Technology Management (IJSETM)*, 5(1), 1–13.
- Pikri, F. (2022). Policy Implementation in Preventing Plagiarism in Students in the Digital Age. *Iapa Proceedings Conference*, 234–242.
- Rambe & Erika. (2025). The Use of Learning Media to Improve Student Learning Outcomes at Elementary Schools. *ALACRITY: Journal of Education*, 3(3), 452–460. <https://doi.org/https://doi.org/10.52121/ALACRITY.V5I1.660>
- Ratnaningsih, Y. (2026). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Rangka Mengembangkan Kognitif Anak Pada Kelompok B PAUD Nurulzulam. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 5(3), 1535–1549.
- Rohyana et al. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Stad Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JISPE Journal of Islamic Primary Education*, 6(1), 100–109.
- Rukiah. (2023). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Melalui Media Gambar di SDN Rawa Badak Utara 07 Pagi. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 13(1), 41–50.
- Saepudin, S. (2024). Pendampingan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Moral Dan Etika Pada Masyarakat Usia Sekolah. *Publikasi Ilmiah Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (SIKEMAS)*, 2(4), 149–158.
- Safar, M. (2026). The Effectiveness of Multimodal Gamified Learning Platforms in Enhancing Student Engagement and Computational Thinking Skills in K-12 Classrooms: A Randomized Controlled Trial. *International Journal of Educational Research Excellence*, 5(1), 972–981.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.55299/ijere.v5i1.1811>
- Safarudin et al. (2023). Penelitian Kualitatif. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 9680–9694.
- Salafuddin, A. (2025). Implementation of Waqf for Cooperative Economic Development: Case Study of Primkop Kartika Ardagusema Cooperative. *International Journal Of Science Education and Technology Management (IJSETM)*, 4(1), 30–36.
- Sari, A. L. (2024). Information Access and Social Inequality: Economic Impacts of Digital Resource Availability in Public Libraries. *Library Progress International*, 44(3), 2539–12547.
- Sidabutar, A. (2023). Peningkatan Aktivitas dan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas V SD Negeri 096117 Baringin Raya Tahun Ajaran 2022/2023. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 55–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.18592/MOE.V9I1.8954>
- Sudrajat, R. T. (2021). Pengembangan model perkuliahan daring dalam meningkatkan berpikir Hots melalui pemahaman isi bacaan Mahasiswa Prodi Bahasa Indonesia IKIP Siliwangi Tahun 2020. *Semantik*, 10(2), 155–162.
- Supriatna, U. (2025). Technology-Based Learning Management In Improving Learning Outcomes In Junior High Schools. *International Journal Of Science Education and Technology Management (IJSETM)*, 4(2).
- Supriatna, U. (2026). The Role Of Teachers In Improving The Quality Of Learning In Madrasah Tsanawiyah. *International Journal Of Science Education and Technology Management (IJSETM)*, 5(1), 45–56.
- Tanjung, R. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52.
- Taufiq, M. I. (2022). Pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan administrasi perkantoran pada Kantor Desa Cikalong Kecamatan Cikalongwetan Kabupaten Bandung Barat. *Ministrate: Jurnal Birokreasi & Pemerintahan Daerah*, 4(3), 103–117.
- Triyati, M. (2025). Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Peningkatan Kompetensi Sistem Pertolongan Pertama Untuk Masyarakat Desa. *Publikasi Ilmiah Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (SIKEMAS)*, 4(1), 41–53.
- Ulfah, U. (2022). Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar*, 3(1), 9–16.
- Ulfah, U. (2023). Pemanfaatan Repositori Digital Dan Bahan Ajar Berbasis Artificial Intelligence Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)*, 2(2), 206–220.
- Ulfah, U. (2024). Dampak Bahasa Indonesia Pada Karakter Dan Sikap Berbahasa Mahasiswa Di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)*, 3(2), 303–315.
- Ulfah, U. (2025). Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa Ekonomi Syariah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyusun Karya Ilmiah. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)*, 4(2), 177–191.
- Ulfah, U. (2026). Dampak Organisasi Harmonis Terhadap Motivasi Dan Produktivitas Karyawan Dalam Perspektif Syariah. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)*, 5(1), 173–190.
- Wahyuni et al. (2025). Pendekatan Inovatif Dalam Pengembangan Peserta Didik Berdasarkan Karakteristik. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 168–176. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/NUSRA.V6I1.3564>
- Yuliani, Y. (2022). Pedagogical Social Interaction Communication Model in Developing Islamic National Education. *ITALIENISCH*, 12(1), 526–532.